

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laju pertumbuhan Pajak Hiburan serta Kontribusinya terhadap Pendapatan asli Daerah Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016-2018. Penelitian ini dilakukan Pada Instansi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur.

Jenis Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Dokumentasi dengan mengumpulkan Data-data sekunder melalui Catatan-catatan dan Dokumen-dokumen yang ada pada instansi terkait. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Pertumbuhan Pajak dan Analisis Kontribusi Pajak.

Berdasarkan Hasil Penelitian disimpulkan bahwa tingkat laju pertumbuhan Pajak di Kabupaten Belu pada Tahun 2016-2018 dikatakan kurang berhasil. Hal ini dilihat dari jumlah prosentase laju pertumbuhan pajak hiburan yang tidak sesuai dengan kriteria laju pertumbuhan pajak yang dimana pertumbuhan pajak hiburan dikatakan cukup berhasil ketika jumlah prosentase pertumbuhan pajak hiburan pada nilai 55-100 %. Begitu pula dengan kontribusi pajak hiburan di Kabupaten Belu terhadap Pendapatan Asli Daerah di mana masih juga dikatakan kurang berkontribusi, hal ini dilihat dari jumlah prosentase penerimaan pajak hiburan yang tidak melebihi 20 % sesuai dengan kriteria Nilai Kontribusi,

Kata Kunci : Laju Pertumbuhan Pajak, Kontribusi, Pajak Hiburan, Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah.

ABSTRACT

This study aims to determine the growth rate of the Entertainment Tax and its Contribution to the Original Revenue of Belu Regency, East Nusa Tenggara Province in 2016-2018. This research was conducted at the Regional Revenue Agency of Belu Regency, East Nusa Tenggara.

This type of research uses the Documentation Research Method by collecting secondary data through Records and Documents available at the relevant agencies. Data Analysis Techniques used in this study are Tax Growth Analysis and Tax Contribution Analysis.

Based on the result of the study it was conclude that the rate of tax growth I Belu Regency in 2016-2018 was said to be less successful. This can be seen from the amount of the growth rate of entertainment tax which is not accordane with the criteria of the rate of growth of the tax wherein the entertainment tax growth is said to be quite successful when the percentage growt in the relationship tax is 55-100%. Likewise, the contribution of entertainment tax in Belu Regency to the Regional Original Revenue, Which is also said to be under-contributing, is seen from the percentage of entertainment tax revenue that does not exceed 20% in accordance with the Criteria for Contribution value.

Keywords : Tax Growth Rate, Contribution, Entertainment Tax, Regional Tax , RegionalOriginalRevenue.